

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2015  
Evy Ipana Napitupulu  
2013-33-078**

**“HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANKAN TERAPI (CAIRAN,DIET  
DAN HEMODIALISA) DENGAN KEJADIAN RAWAT INAP ULANG  
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RS AWAL BROS  
TANGERANG 2015”**

**Latar Belakang :** Menurunnya fungsi ginjal dan semakin buruknya gejala uremia pada gagal ginjal kronis tahap akhir mengharuskan diberikannya pengobatan kepada penderita. Pengobatan gagal ginjal kronis dibagi dalam dua tahapan. Pada tahap pertama dengan tindakan konservatif dan tindakan kedua dengan dialisis dan transplantasi ginjal. Penatalaksanaan konservatif berupa diet, pembatasan cairan, dan obat-obatan. Sedangkan tindakan terbanyak yang menjadi pilihan untuk mempertahankan kehidupan dari penderita gagal ginjal kronik adalah dialysis. Jika pasien tidak patuh terhadap terapi maka akan dilakukan rawat inap di rumah sakit.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menjalankan terapi (cairan,diet dan hemodialisa) dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien gagal ginjal kronis di RS Awal Bros Tangerang 2015.

**Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan crossectional. Sampel yang digunakan merupakan total sampling sebanyak 50 responden pada pasien dengan gagal ginjal kronis yang sudah rutin hemodialisa di ruang Hemodialisa RS Awal Bros Tangerang 2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang isinya tentang kepatuhan terapi serta melaksanakan observasi untuk mencari data tentang rawat inap ulang di rumah sakit dalam tiga bulan terakhir. Untuk mengetahui hubungan antar dua variable maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Chi-Square karena penelitian ini memiliki skala kategorik-kategorik.

**Hasil penelitian :** Penelitian ini didapatkan data bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet makanan dengan kejadian rawat inap ulang. Dimana dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan p-value sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan diet dengan kejadian rawat inap ulang pasien gagal ginjal kronis di RS Awal Bros Tangerang 2015. Kepatuhan cairan dengan kejadian rawat inap ulang, dimana di dapatkan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara kepatuhan cairan dengan kejadian rawat inap ulang. Kepatuhan hemodialisa dengan kejadian rawat inap ulang, didapatkan p-value 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan hemodialisa dengan kejadian rawat inap ulang pasien gagal ginjal kronis di RS Awal Bros Tangerang 2015.

**Kesimpulan dan saran :** Dari hasil penelitian ini dapat iidentifikasi karakteristik responden dimana sebagian besar usia responden adalah 50->60 tahun sebanyak 24 responden (48,0%), sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 28 responden (58,0%), dan sebagian besar pendidikan adalah SMA sebanyak 29 responden (58,0%). Dari hasil penelitian ini maka diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu keperawatan khususnya tentang keperawatan nefrologi dan perkemihan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perawat dalam meningkatkan pengetahuan tentang keperawatan nefrologi dan dapat memberikan edukasi kepada pasien dengan Gagal Ginjal Kronik yang di lakukan hemodialisa agar patuh untuk melakukan terapi diet makanan, terapi cairan dan hemodialisa. Diharapkan dapat membantu pelayanan keperawatan pada pasien yang menjalankan hemodialisa dengan maksimal. Dengan penelitian ini diharapkan perawat dan tim kesehatan lain dapat memberikan edukasi kepada pasien dengan meningkatkan penyuluhan tentang diet makanan, kepatuhan cairan dan kepatuhan hemodialisa yang dapat di lakukan setiap hari sehingga pasien-pasien yang dilakukan hemodialisa di RS Awal Bros Tangerang dapat selalu mengingat akan kepatuhan diet, cairan dan hemodialisa. Dalam memberikan asuhan keperawatan dapat menggunakan metode primer / nursing primary dimana seorang perawat memegang 7-8 pasien sehingga setiap pasien terkontrol akan terapinya. Diharapkan pasien yang belum mampu mengikuti therapi yang di anjurkan seperti diet makanan, cairan dan hemodialisa dapat dengan maksimal mengikuti therapi agar tidak terjadi rawat inap ulang dan bagi pasien yang sudah mampu mengikuti therapi semakin di tingkatkan agar mendapat kesehatan yang di inginkan dengan maksimal. Diharapkan dapat menambah wawasan dan literature kepada peneliti lain sehingga peneliti lain memiliki semangat untuk melakukan penelitian – penelitian lainnya yang berhubungan dengan pasien pasien dengan gagal ginjal kronik maupun dengan hemodialisa.

***Kata Kunci : kepatuhan terapi, kejadian rawat inap ulang, gagal ginjal kronik.***

**Daftar Pustaka :** tahun 2007 - 2014

**“RELATIONSHIP THERAPY COMPLIANCE RUNNING (FLUIDS, DIET AND HEMODIALISA) WITH RE OCCURRENCE IN HOSPITAL PATIENTS OF CHRONIC RENAL FAILURE IN RS AWAL BROS TANGERANG 2015”**

**Background:** Decreased renal function and exacerbation of symptoms of uremia in the final stage of chronic renal failure requiring treatment given to the patient. Treatment of chronic renal failure is divided into two stages. In the first stage with conservative measures and actions of both the dialysis and kidney transplantation. Conservative management such as diet, fluid restriction, and drugs. Whereas most measures are an option to maintain the life of patients with chronic renal failure are dialysis. If the patient does not adherent to therapy will be performed in a hospital inpatient.

**Purpose:** This study aimed to determine the relationship run therapy (fluids, diet and hemodialysis) with the incidence of re-hospitalization in patients with chronic renal failure in RS Awal Bros Tangerang in 2015.

**Methods:** This study uses a quantitative research with cross sectional approach. The sample used was total sampling 50 respondents in patients with chronic renal failure who are already routine hemodialysis in space Hemodialysis Awal Bros Tangerang in 2015. This research was carried out by using a questionnaire that the contents of therapy adherence and conduct observation to look for data on inpatient care in hospitals over the past three months. To determine the relationship between two variables, this study is done by using Chi-square analysis for this study have categorical-categorical scale.

**Results:** This research obtained the data that there is a significant relationship between diet adherence with the incidence of re-hospitalization. Where using Chi-Square test was obtained p-value of 0.005. This shows that there is a significant relationship between diet adherence with the incidence of re-hospitalization patients with chronic renal failure in RS Awal Bros Tangerang in 2015. Adherence with the fluid re-hospitalization events, which in get p-value of 0.000. This shows that there is a significant relationship between adherence liquids with re-hospitalization events. Hemodialysis Adherence with re-hospitalization events, obtained p-value 0.018. This shows that there is a significant correlation between hemodialysis adherence with re-hospitalization incidence of chronic renal failure patients at RS Awal Bros Tangerang in 2015.

**Conclusions and advices:** From this research we can identify where most of the characteristics of respondents age of respondents was 50 to > 60 years as many as 24 respondents (48.0%), most of the sex of the respondents were male as much as 28 respondents (58.0%), and the majority of high school education is as much as 29 respondents (58.0%). From these results it is expected to help the development of nursing science, especially concerning nursing nephrology and urinary. Given

this research is expected to help improve the knowledge of nurses in nephrology nursing and educating patients with Chronic Renal Failure in doing hemodialysis to adhere to diet therapy, therapy and hemodialysis fluids. Is expected to help nursing services for patients who do hemodialysis at max. With this research is expected to nurses and other health team can provide patient education to improve counseling about diet, adherence liquids and adherence hemodialysis can be done every day so that patients do hemodialysis at RS Awal Bros Tangerang can always remember going adherence diet , fluid and hemodialysis. In providing nursing care can use the method of primary / primary nursing where a nurse holding a 7-8 patients will be controlled so that each patient therapy. Expected patients who have not been able to follow the recommended treatment such as diet, hemodialysis fluids and can be up to follow the therapy in order to avoid re-hospitalization and for patients who are able to follow the increasingly improved therapy in order to get the desired health to the maximum. Is expected to add insights and literature to other researchers so that other researchers have a passion for doing research - other research related to patients with chronic renal failure patients as well as with hemodialysis.

***Keywords: adherence therapy, the incidence of re-hospitalization, chronic renal failure.***

**List of libraries:** years 2007 – 2014